

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung atau yang dikenal Kantor SAR Bandung merupakan unit pelaksana teknis atau disingkat UPT di bidang pencarian, pertolongan dan penyelamatan terhadap jiwa manusia dan benda-benda material yang hilang yang mengalami bahaya dalam musibah di pelayaran, penerbangan, maupun di darat dan bencana atau musibah lainnya terutama di Jawa Barat. Didalam Kantor SAR Bandung terdapat sejumlah bagian salah satunya adalah bagian sumber daya pencarian dan pertolongan. Gudang peralatan merupakan bagian dari seksi sumber daya manusia. Gudang mempunyai sejumlah peralatan SAR yang dikategorikan menjadi dua yakni peralatan SAR darat dan peralatan SAR laut. Peralatan SAR tersebut dapat dipinjamkan oleh organisasi, instansi, atau yang disebut sebagai pengguna. Jenis peralatan yang dapat dipinjamkan yaitu peralatan *mountaineering*, peralatan komunikasi dan peralatan di air. Dalam prosedur peminjaman peralatan ternyata masih konvensional. Masih terdapat permasalahan pada setiap prosedurnya, mulai dari prosedur pengajuan peminjaman, peminjaman peralatan hingga pengembalian peralatan. Selain itu tidak terdapat proses pendaftaran yang dimana proses ini sangat penting untuk pendataan anggota yang melakukan peminjaman.

Pada prosedur pengajuan peminjaman, instansi dan organisasi atau pengguna harus datang ke Kantor SAR Bandung untuk melakukan pengajuan peminjaman dengan membawa surat pengajuan peminjaman dengan kata lain

prosedur ini sangat menyita waktu. Selain itu, jumlah dan jenis peralatan yang diajukan oleh pengguna belum tentu sesuai dengan yang diinginkan pengguna. Untuk informasi persetujuan kepala kantor, pihak pengguna harus menghubungi atau datang ke kantor untuk menanyakan peminjaman peralatan sudah diterima atau belum.

Prosedur peminjaman, saat melakukan pencatatan peminjaman peralatan petugas gudang masih menggunakan cara manual. Dimana cara manual ini dapat menimbulkan kendala seperti ketidakteraturan penulisan antar petugas gudang, sulit membaca tulisan petugas, mempersulit petugas dalam pencarian data, selain itu pencatatan data yang masih menggunakan kertas atau buku ini mengakibatkan penumpukan dokumen, rusaknya dokumen hingga hilangnya dokumen.

Setelah adanya peminjaman peralatan, pengguna diwajibkan untuk melakukan pengembalian peralatan. Prosedur pengembalian peralatan pun menimbulkan masalah yang hampir sama dengan prosedur peminjaman selain itu kurangnya koordinasi antar petugas gudang yang pertama dengan petugas gudang pengganti, keterlambatan dalam pengembalian barang, jumlah dan kondisi barang setelah pengembalian.

Dari penjelasan masalah diatas, maka diperlukan sistem informasi yang dapat melakukan pengajuan peminjaman, peminjaman dan pengembalian Maka dibutuhkan “**Sistem Informasi Peminjaman Peralatan pada Kantor SAR Bandung**”, yang nantinya diharapkan mampu mengatasi permasalahan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut adalah identifikasi dan rumusan masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada gudang kantor SAR, dimana masalah-masalah tersebut diantaranya.

1. Instansi harus mendatangi Kantor SAR Bandung untuk melakukan pengajuan peminjaman peralatan yang akan dipinjam, dimana ini sangat menyita waktu mengingat Kantor SAR Bandung jauh dari Kota Bandung
2. Untuk mengetahui persetujuan peminjaman, instansi harus kembali mendatangi Kantor untuk menanyakan apakah surat pengajuan sudah diterima atau ditolak.
3. Proses pencatatan peminjaman dan pengembalian yang masih manual menimbulkan permasalahan seperti ketidakseragaman tulisan antar gudang sehingga sulit dibaca.
4. Menumpuknya dokumen peminjaman dan pengembalian mengakibatkan sulitnya melakukan pencarian data.
5. Tidak adanya proses pendaftaran, dimana ini menyulitkan petugas gudang untuk mengetahui data setiap instansinya

1.2.2. Rumusan Masalah

Berikut merupakan poin rumusan masalah.

1. Menganalisis data dan sistem yang berjalan mengenai pengajuan, peminjaman dan pengembalian peralatan.
2. Merancang sistem pengajuan, peminjaman dan pengembalian peralatan.
3. Bagaimana hasil pengujian dan implementasi sistem informasi peminjaman peralatan pada Kantor SAR Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah merancang sistem informasi peminjaman peralatan kepada pihak Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung agar proses yang terjadi didalam peminjaman peralatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain

1. Untuk menganalisis sistem informasi peminjaman yang berjalan
2. Untuk merancang sistem informasi peminjaman peralatan berbasis web
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi peminjaman peralatan di Gudang Peralatan Kantor SAR Bandung
4. Untuk menguji sistem informasi peminjaman peralatan pada Kantor SAR Bandung berbasis web

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan penelitian.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis sebagai berikut

1. Bagi instansi maupun organisasi atau pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi maupun organisasi dalam mempermudah segala aktifitas dalam pengajuan peminjaman peralatan, peminjaman dan pengembalian peralatan.

2. Bagi Kantor SAR Bandung

Dengan adanya sistem informasi peminjaman peralatan yang penulis bangun ini diharapkan dapat mempermudah petugas gudang dalam mengarsipkan surat pengajuan dan melakukan pencatatan peminjaman dan pengembalian peralatan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mendapat pengetahuan yang luas dan pengalaman dalam mengimplementasikan sistem informasi.

2. Bagi peneliti lainnya

Bagi peneliti lain, diharapbagan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan sekaligus referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup di dalam penelitian ini antara lain

1. Sistem informasi peminjaman peralatan yang penulis bangun ini meliputi proses pendaftaran, pengajuan, peminjaman dan pengembalian peralatan.
2. Pada proses pendaftaran hanya instansi maupun organisasi yang bisa melakukan peminjaman.
3. Dashboard instansi terdapat menu pengajuan, histori pengajuan dan data peralatan.
4. Pengajuan hanya bisa sekali tanpa edit.
5. Tidak terdapat menu pembatalan di dashboard instansi.
6. Hak akses pada sistem informasi peminjaman peralatan, yaitu :
 - a. Instansi, organisasi, kelompok atau pengguna
 - b. Kepala Kantor
 - c. Petugas Gudang
7. Pada saat persetujuan pengajuan peminjaman hanya kepala kantor yang bisa melakukan pengambilan keputusan persetujuan peminjaman.
8. Tidak membahas pengadaan barang.
9. Sistem informasi yang dirancang berbasis *web* dengan *framework CodeIgniter* dan pada bagian instansi menggunakan PHP *native*

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang melandasi pengidentifikasian masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan diangkat menjadi permasalahan yang pokok pada batasan masalah, tujuan dari pada perancangan, dan metode atau sistematika penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan teori-teori mengenai pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, serta pengertian perangkat lunak yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab pada tahap ini menjelaskan tentang objek dan metode penelitian Sistem yang sedang berjalan di masyarakat, seperti desain penelitian, teknik metode pengumpulan data atau disebut dengan metode deskriptif, pendekatan dan pengembangan sistem, analisis sistem yang sedang berjalan meliputi komponen pendekatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi, antar muka dan fungsi dari perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan kinerja sistem berdasarkan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga berisikan

tentang pokok bahasan yang telah diuraikan untuk kepentingan penulis dan kepentingan proses pengembangan untuk selanjutnya